

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah dilakukan proses asuhan keperawatan komunitas pada Ny. H dengan Chronic Kidney Disease (CKD) Di Ruang Interne Wanita RSUP Dr M.Djamil Padang yang dilakukan dari tanggal 03 - 05 Juli 2024 didapatkan kesimpulan :

1. Pada pengkajian klien Ny. H dengan penyakit CKD dilakukan pada hari Senin 03 Juli 2023 Klien mengatakan kaki terasa bengkak, klien mengatakan sering haus dan minum dibatasi, klien mengelukan BAK sedikit, klien tampak pucat dan lemah CRT > 3 detik, tampak edema pada kaki kiri dan kanan. Klien mengatakan masih merasa mual dan muntah serta tidak nafsu makan, klien tampak tidak menghabiskan makananya, makanan tampak masih tersisa, klien mengatakan mengalami penurunan BB dalam 2 bulan terakhir, klien tampak tidak menghabiskan makanan tampak makanan tersisa ½ porsi, klien mengatakan badan klien masih terasa lemah dan aktivitas klien dibantu oleh suami klien. Klien mengelukan mengatakan kulitnya terasa gatal dan kering disetiap waktu siang dan malam, rasa gatal berkurang jika digaruk beberapa kali, rasa gatal muncul dengan durasi kurang dari 10 menit, klien mengatakan sesekali terbangun pada malam hari karna rasa gatal, rasa gatal muncul di

bagian kaki kiri dan kanan, terkadang punggung juga terasa gatal, saat dilakukan pengkajian VAS didapatkan Skor 6 (Sedang).



2. kering dan mengalami perubahan warna, tampak bekas garukan pada kaki klien. Pengukuran tanda-tanda vital diperoleh TD 173/99 mmHg, RR 19 x/i, N 101 x/i, S 36,5C.
 3. Dari analisa data yang didapatkan penulis menegakkan 3 diagnosa hipervolemia berhubungan dengan gangguan mekanisme regulasi jalan nafas, defisit nutrisi Ketidakmampuan menelan makanan (mual dan anoreksia), gangguan Integritas Kulit berhubungan dengan kelebihan volumen cairan
1. Intervensi keperawatan yang dilakukan pada Ny.H dengan diagnosa gangguan integritas kulit dilakukan perawatan integritas kulit diberikan, identifikasi penyebab gangguan integritas kulit, ubah posisi tiap 2 jam jika tirah baring, olesi minyak zaitun 2 kali sehari (pagi dan malam hari selama 15 menit)., hindari produk berbahan dasar alkohol pada kulit, anjurkan menggunakan pelembab, anjurkan minum air yang cukup, anjurkan meningkatkan asupan nutrisi, anjurkan menghindari terpapar suhu ekstrem, anjurkan mandi dan menggunakan sabun secukupnya, monitor karakteristik luka, monitor tanda-tanda infeksi, lepaskan balutan dan plester secara perlahan, bersihkan jaringan nekrotik, berikan salep yang sesuai ke kulit/lesi, jika perlu, pasang balutan sesuai jenis luka, pertahankan teknik steril saat melakukan perawatan luka, jelaskan tanda dan gejala infeksi, kolaborasi prosedur debridement, kolaborasi pemberian antibiotik, jika perlu
 1. Implementasi keperawatan terhadap Ny.H yang dilakukan selama 3 hari dengan pemberian perawatan Integritas Kulit penulis melakukan

identifikasi penyebab gangguan integritas kulit, mengubah posisi tiap 2 jam jika tirah baring, mengolesi minyak zaitun 2 kali sehari (pagi dan malam hari selama 15 menit), menganjurkan menghindari terpapar suhu ekstrem, menganjurkan mandi dan menggunakan sabun secukupnya

2. Evaluasi yang penulis lakukan pada Ny.H didapatkan klien mengatakan gatal berkurang, klien mengatakan kulit terasa lembab setelah diberikan minyak zaitun 2x sehari, klien mengatakan mengubah posisi dibantu oleh suami, klien mengatakan merasa lebih nyaman, klien mengatakan tidak terbangun di malam hari karena gatal, klien mengatakan mandi sesuai anjuran, kering pada kulit kaki berkurang, gatal berkurang, lebam kehitaman pada kedua kaki berkurang, klien tampak tidak menggaruk kaki lagi, hasil pengkajian VAS didapatkan skor 3 (ringan), kaki klien dibalurkan minyak zaitun 2x sehari pagi dan sore selama 15 mnt, klien tampak mengubah posisi dibantu oleh keluarga.
3. Hasil telaah jurnal yang didapatkan bahwa pemberian terapi non farmakologi minyak zaitun efektif dalam mengatasi gangguan integritas kulit pada pasien CKD karena minyak zaitun berasal dari ekstraksi buah zaitun yang mengandung asam linoleate yaitu asam lemak esensial bagi manusia yang bermanfaat bagi kesehatan kulit dengan mengatasi masalah yang berkaitan dengan kulit bersisik, eksim, dan kulit kering. Minyak zaitun memiliki sifat yang keras untuk mengangkat sisa-sisa kulit mati namun lembut untuk kulit

B. Saran

Berdasarkan asuhan keperawatan yang telah dilakukan pada Ny.H di ruang Interne Wanita RSUP Dr M.Djamil Padang dan kesimpulan yang telah disusun seperti diatas, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi Mahasiswa

Diharapkan hasil Karya Tulis Ilmiah Ners ini dapat menambah wawasan mahasiswa serta mengaplikasikan ilmu pengetahuan tentang asuhan keperawatan khususnya pemberian terapi pemberian minyak zaitun dalam mengatasi gangguan integritas kulit pada pasien dengan CKD.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Dapat menjadi tambahan literature di pustaka sebagai masukan dan perbandingan untuk penelitian lebih lanjut tentang penerapan *evidence based* dalam pemberian asuhan keperawatan.